

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MEDAN

NOMOR HK.02.02.2A.2A5.12.21.163 TAHUN 2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MEDAN

TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI BESAR PENAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MEDAN

- Menimbang** :
- a. bahwa Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
 - b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan Tahun 2020-2024;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan Tahun 2020-2024;

- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor

97 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021...

2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MEDAN TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MEDAN TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Medan
pada tanggal 21 Desember 2021

PLT. KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI MEDAN



MANGANDAR MARBUN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI MEDAN
NOMOR HK.02.02.2A.2A5.12.21.162 TAHUN 2021
TENTANG
REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MEDAN
TAHUN 2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MEDAN TAHUN 2020-2024

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan tersebut disusun dengan mengacu/berpedoman pada Renstra BPOM dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Renstra Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020-2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Medan sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis serta adanya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan perlu melakukan reviu terhadap Renstra Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan Tahun 2020-2024

guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

B.1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan Tahun 2020-2024;

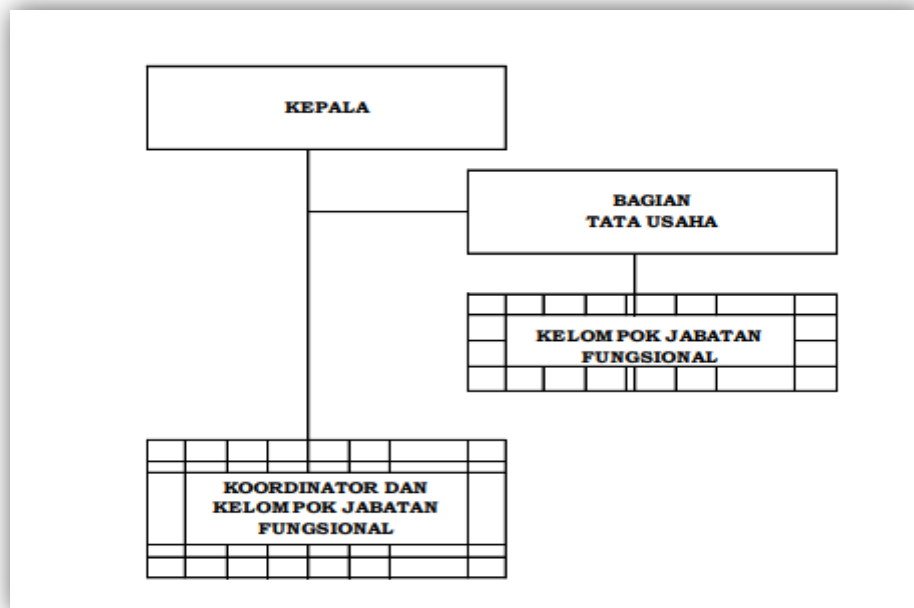
B.2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan Tahun 2020-2024 Tahun 2020-2024;

C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Reviu Renstra Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan Tahun 2020-2024 adalah:

C.1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan Tahun 2020-2024;Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan

C.2. Reviu indikator kinerja dan target.



Gambar 2 Struktur Organisasi BBPOM di Medan (Menjadi) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis

Berdasarkan gambar 1 dan 2 diatas secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Medan sebagai berikut :

Berdasarkan gambar 1 dan 2 di atas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan organisasi dan tata kerja Balai Besar POM di Medan sebagai berikut:

- a. Penghapusan eselon III dan eselon IV pada setiap bidang di Balai Besar POM di Medan sesuai OTK baru,
- b. Perubahan nomenklatur “Bidang” menjadi “Kelompok Substansi” serta perubahan “Kepala Bidang” menjadi “Koordinator”.
- c. Perubahan nomenklatur “Seksi dan Subbagian” menjadi “Subkelompok Substansi” serta perubahan “Kepala Seksi dan Kepala Subbagian” menjadi “Subkoordinator”.

Selain perubahan struktur organisasi, Loka POM Tanjungbalai dan Loka POM Toba yang sebelumnya anggarannya masih menjadi satu dengan Balai Besar POM di Medan namun pada tahun 2022 Loka tersebut menjadi Loka POM Mandiri.

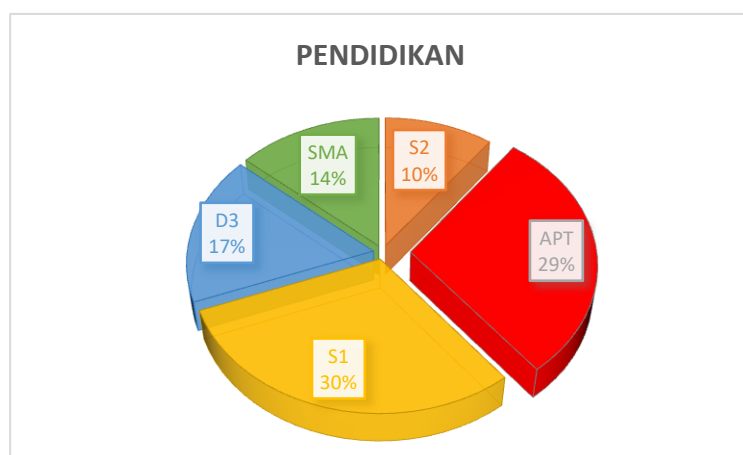
Implikasi yang paling mendasar terhadap perubahan OTK BBPOM di Medan tersebut adalah terkait sasaran strategis dan indikator kinerja. Hal ini juga

bertujuan untuk memastikan keselarasan sasaran strategis dan konsistensi cascading sasaran dan indikator.

A.2 Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan Analisis Beban Kerja

Pada Renstra Balai Besar POM di Medan tahun 2020-2024, Balai Besar POM di Medan telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja di mana untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan secara memadai pada saat itu dibutuhkan pegawai sebanyak 242 orang. Seiring dengan perubahan Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Medan mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 serta berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi, perlu dilakukan reviu terhadap kebutuhan SDM Balai Besar POM di Medan. Saat ini, jumlah SDM yang dimiliki BPOM untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Oktober 2021 sejumlah 115 orang dengan proporsi 76% perempuan dan 24% laki-laki. Jumlah SDM Balai Besar POM di Medan tersebut belum memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal.

Ditinjau dari analisa beban kerja, utamanya dengan upaya penguatan kelembagaan dan peningkatan koordinasi lintas sektor, BBPOM di Medan memerlukan SDM sebesar 180 orang sehingga masih memerlukan penambahan SDM sejumlah 65 orang. Selain jumlah, kompetensi SDM yang memadai juga sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Medan.



Gambar 3 Tingkat Pendidikan Pegawai BBPOM di Medan Tahun 2021

Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa proporsi S1 dan Profesi

apoteker masih mendominasi. Balai Besar POM di Medan sebagai organisasi yang scientific based seharusnya didukung oleh SDM dengan pendidikan S2 yang lebih banyak dari saat ini. Dengan tantangan yang semakin kompleks, Balai Besar POM di Medan harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis.

A.3 Capaian Kinerja Tahun 2020

Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra Balai Besar POM di Medan 2020-2024 tersaji dalam Tabel Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar POM di Medan Tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar POM di Medan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Medan	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.80%	92.80%	114.85
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78.00%	80.00%	102.56
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.00%	88.22%	100.25
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	60.00%	50.80%	84.67
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Medan	71	81.43	114.69
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	93.04	108.19
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	71	70.9	99.86

No	Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian
	di Medan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90.5	89.87	99.30
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Medan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85.00%	83.90%	98.71
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	38.50%	34.69%	90.10
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85.00%	97.42%	114.61
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.00%	78.71%	109.32
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.00%	74.20%	106.00
		Indeks Pelayanan Publik	3.51	3.84	109.40
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89.21	93.91	105.27
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16	16	100.00
		Jumlah desa pangan aman	5	5	100.00
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	5	5	100.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90.00%	97.87%	108.74
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	83.00%	100.00%	120.48
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	60.00%	95.33%	158.88
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Medan yang optimal	Indeks RB BBPOM di Medan	85	66.34	78.05
		Nilai AKIP BBPOM di Medan	80	77.24	96.55
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Medan yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Medan	75	83.07	110.76
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85	74.8	88.00
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Medan yang optimal	1.51	1.82	120.53

No	Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Medan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Medan	93	89.99	96.76
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Medan	93.50%	100.00%	106.95

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum capaian kinerja Balai Besar POM di Medan melebihi 100 persen, artinya target yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Merujuk pada tabel 1, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai dikarenakan beberapa hal antara lain, adanya perubahan kebijakan dari eksternal yang berpengaruh dengan kinerja Balai Besar POM di Medan selain adanya pandemi Covid-19. Berdasarkan realisasi dan capaian kinerja di atas, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja Balai Besar POM di Medan dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai baseline baru dalam penetapan/penyesuaian target kinerja tahun 2021-2024. Hal tersebut dilakukan guna mendorong peningkatan kinerja dan upaya inovasi dalam rangka perlindungan masyarakat dan mendukung daya saing produk Obat dan Makanan. Selain kinerja yang disajikan dalam matriks di atas, Balai Besar POM di Medan juga telah melakukan berbagai upaya dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, antara lain:

- Pembangunan Laboratorium Biohazard yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melaksanakan pengujian COVID-19.
- Mengawal pengembangan vaksin COVID-19 serta keamanan dan mutu vaksin COVID-19 sebelum dan selama peredaran, antara lain pengawalan dan inspeksi sarana produksi dan pengawasan sarana distribusi.

A.4 Potensi dan permasalahan baru yang muncul

Dalam Renstra Balai Besar POM di Medan 2020-2024, Balai Besar POM di Medan telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Balai Besar POM di Medan dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2020-2024. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra Balai Besar

POM di Medan tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

- Pandemi Covid-19

Potensi:

Peran Balai Besar POM di Medan sangat dibutuhkan dalam mengawal pengembangan obat, suplemen, maupun obat tradisional lain yang dapat menjadi alternatif dalam pengobatan COVID-19.

Permasalahan:

Meningkatnya produksi dan peredaran obat-obatan seperti suplemen, vitamin dan obat-obat untuk penyembuhan Covid-19 sehingga perlu peran BPOM dalam intensifikasi pengawasan baik pre/postmarket obat-obatan tersebut.

- Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Potensi:

BPOM diharapkan peran sertanya dalam mendukung Major Project Reformasi Sistem Kesehatan Nasional. Dalam Reformasi SKN, BPOM mendukung 4 (empat) area reformasi yaitu:

- Area ke-4 “Pengendalian Penyakit dan Imunisasi”

Kontribusi BPOM pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat dan vaksin COVID19, peningkatan akses vaksin COVID-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui percepatan registrasi, intensifikasi pengawasan produksi dan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin, perluasan cakupan dan penajaman tindak lanjut Monitoring Efek Samping Obat Tradisional (MESOT).

- Area ke-5 “Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan”

khususnya terkait dukungan/ pengawalan dalam produksi sediaan farmasi dalam negeri, riset dan regulasi pemanfaatan sediaan farmasi dalam negeri, riset vaksin bersertifikat halal dan produk biologi. Pada area ini BPOM dapat berkontribusi melalui: relaksasi dan percepatan perizinan sediaan; deregulasi Standar/Peraturan/Pedoman/Kajian di bidang pengawasan

obat; peningkatan akses dan ketersediaan serta pengembangan obat dan vaksin; percepatan Uji Praklinik/Klinik dalam rangka percepatan penanganan wabah Covid-19 melalui pendampingan dan koordinasi uji praklinik/klinik; penguatan pengawasan obat pasca pemberian EUA (*Post Authorization Safety Study/PASS*); pengawalan pengembangan industri fraksionasi plasma; hilirisasi inovasi herbal Indonesia melalui percepatan pengembangan dan pemanfaatan fitofarmaka melalui pendampingan penelitian praklinik/klinik.

- Area ke-6 “Ketahanan Kesehatan (*Health Security*)” khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme rujukan dan akreditasi laboratorium serta Peningkatankapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi BPOM dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium BPOM; peningkatan kapasitas SDM penguji serta implementasi *Grand Design* Penguatan laboratorium BPOM; pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis pakai (BMHP) laboratorium POM untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan.
- Area ke-8 “Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat” melalui Digitalisasi pelayanan Kesehatan dan pengaktifan kader Kesehatan. Pada area ini BPOM dapat berkontribusi melalui penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang *real time* dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan *pre-market* dan *post-market*, patroli siber, penguatan KIE kepada masyarakat, dan program ke komunitas.

Permasalahan:

- o Kesadaran *stakeholder* dan masyarakat dalam melaporkan kasus efek samping obat dan makanan yang dibutuhkan dalam penguatan farmakovigilans masih relatif rendah.

- Adanya segmentasi kewenangan dan urusan dalam upaya kemandirian industri farmasi dalam negeri menjadi terhambat.
- Kemampuan laboratorium pengujian obat dan makanan masih belum dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia, di sisi lain untuk laboratorium di luar BPOM masih belum memadai dari sisi jumlah dan kompetensinya
- Masih terbatasnya kapasitas BPOM dari sisi pemenuhan sumberdaya yang diperlukan untuk menyempurnakan sistem informasi yang andal.

B. Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis

B.1 Visi dan Misi

Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar POM di Medan karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi BPOM serta amanah BPOM yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024. Adapun Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar POM di Medan sebagai berikut :

Tabel 2. Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar POM di Medan Tahun 2020-2024

Visi Balai Besar POM di Medan 2020-2024	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi Balai Besar POM di Medan 2020-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia 2. Memfasilitasi percepatan

	<p>pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.
<p>Tujuan Balai Besar POM di Medan 2020- 2024</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan 2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan 3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan

	<p>Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu 5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan 6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan 7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima
--	--

Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai Besar POM di Medan 2020-2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja Balai Besar POM di Medan, sebagai berikut:

b. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indika, Kebijakan, dan Strategi Balai

Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indika, Kebijakan, dan Strategi Balai

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta	1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		
		3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi	1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 2. Jumlah sekolah dengan Pangan		

Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indika, Kebijakan, dan Strategi Balai

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		Obat dan Makanan	Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 3. Jumlah desa pangan aman 4. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
	2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi	1. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi	1. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit.
		2. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 2. Indeks pengelolaan		2. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan

Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indika, Kebijakan, dan Strategi Balai

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.		data dan informasi UPT yang optimal	informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	Obat dan Makanan.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningk	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk yang melakukan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik		

Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indika, Kebijakan, dan Strategi Balai

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
kemandirian bangsa				atan daya saing Obat dan Makanan.	
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan	1. Penguatan pengawasan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan

Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indika, Kebijakan, dan Strategi Balai

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
<p>bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.</p>		<p>2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan</p>	<p>Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan</p>		<p>oleh unit teknis dan UPT</p>
		<p>3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik</p>	<p>A. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku</p>		

Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indika, Kebijakan, dan Strategi Balai

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
			kepentingan C. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan D. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		
		4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		
	2. Terwujudnya kepastian hukum	Meningkatnya efektivitas	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di	Penguatan penindakan	Penguatan fungsi cegah

Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indika, Kebijakan, dan Strategi Balai

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	bagi pelaku usaha Obat dan Makanan 3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.	penindakan kejahatan Obat dan Makanan	bidang Obat dan Makanan	terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.	tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas	1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi

Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indika, Kebijakan, dan Strategi Balai

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan		kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik. 2. Penguatan pengelolaan sarana prasana/ infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan
		2.Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 2. Indeks Pelayanan Publik		
		3.Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	1. Indeks RB UPT 2. Nilai AKIP UPT		
		4.Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT 2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT *)		

Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indika, Kebijakan, dan Strategi Balai

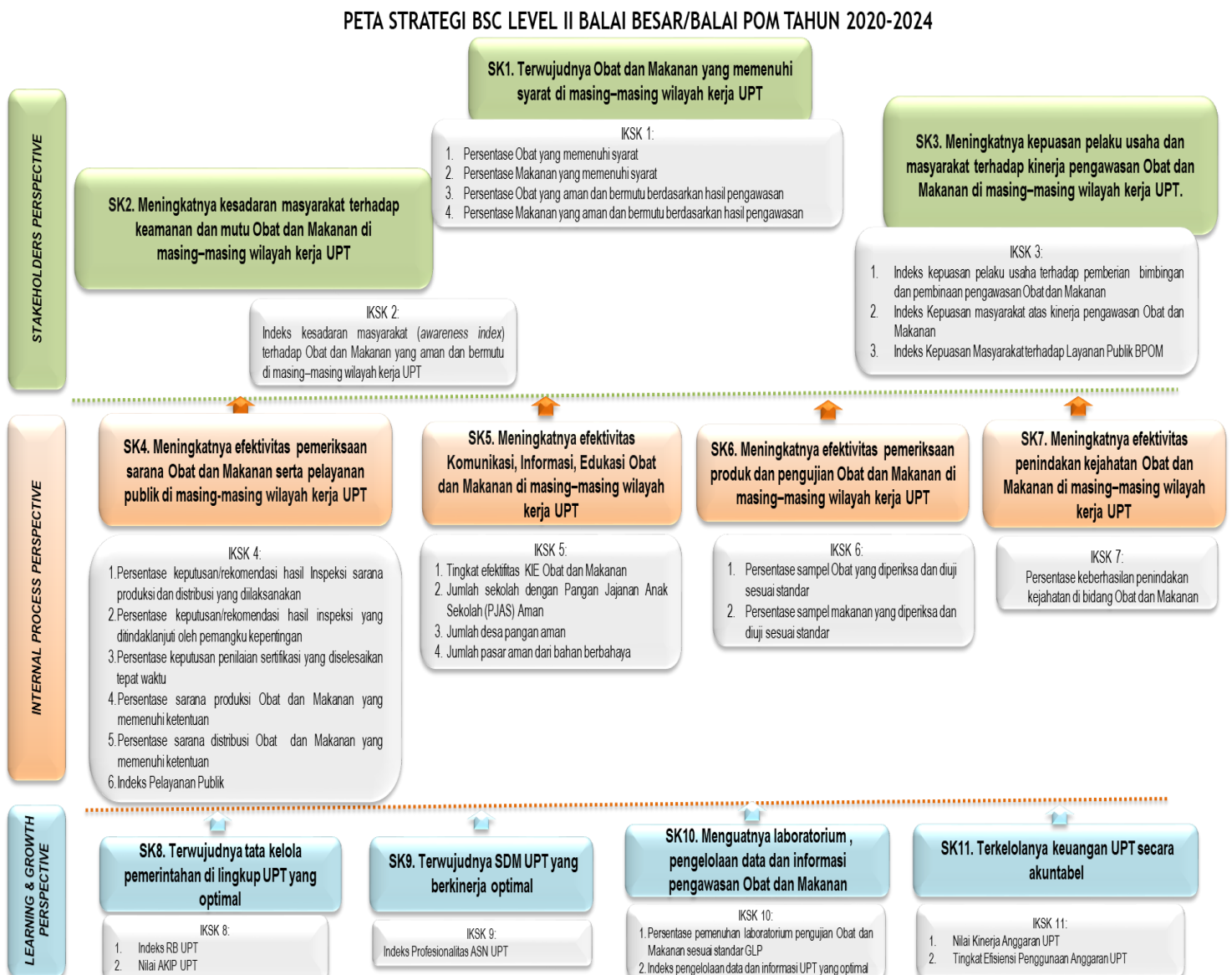
MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
					anggaran.

Keterangan:

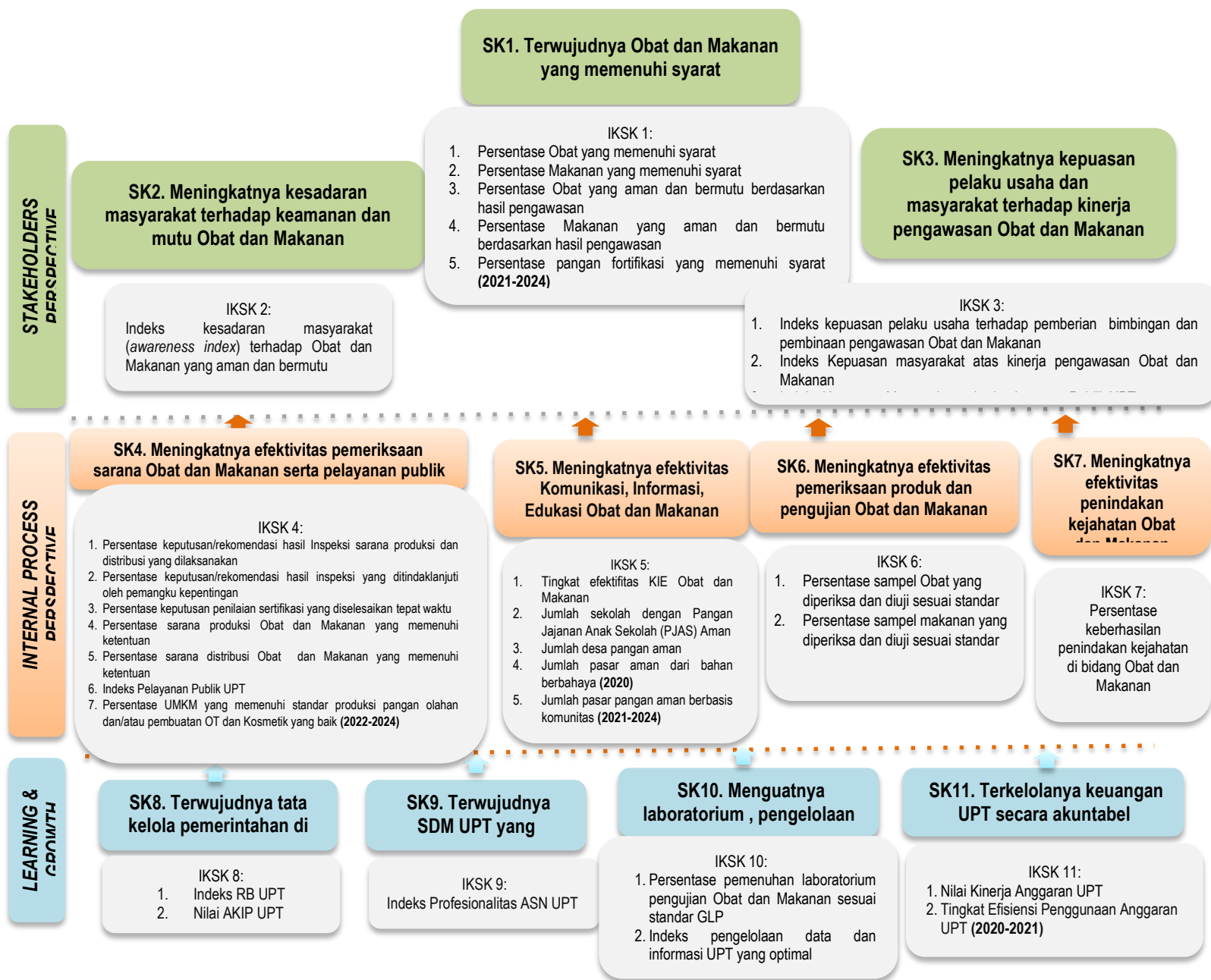
**) Merupakan indikator yang hanya digunakan pada tahun 2020-2021*

B.3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

Terdapat perubahan peta strategi Balai Besar POM di Medan yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja utama Balai Besar POM di Medan Tahun 2020-2024 yaitu penambahan indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada tahun 2021 dan indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada tahun 2022, selain itu juga dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja IKU Balai Besar POM di Medan yang akan dijelaskan lebih rinci dalam poin 6 mengenai Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan. Adapun sasaran strategis dan IKU Balai Besar POM di Medan tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam peta strategi Balai Besar POM di Medan sebagai berikut:



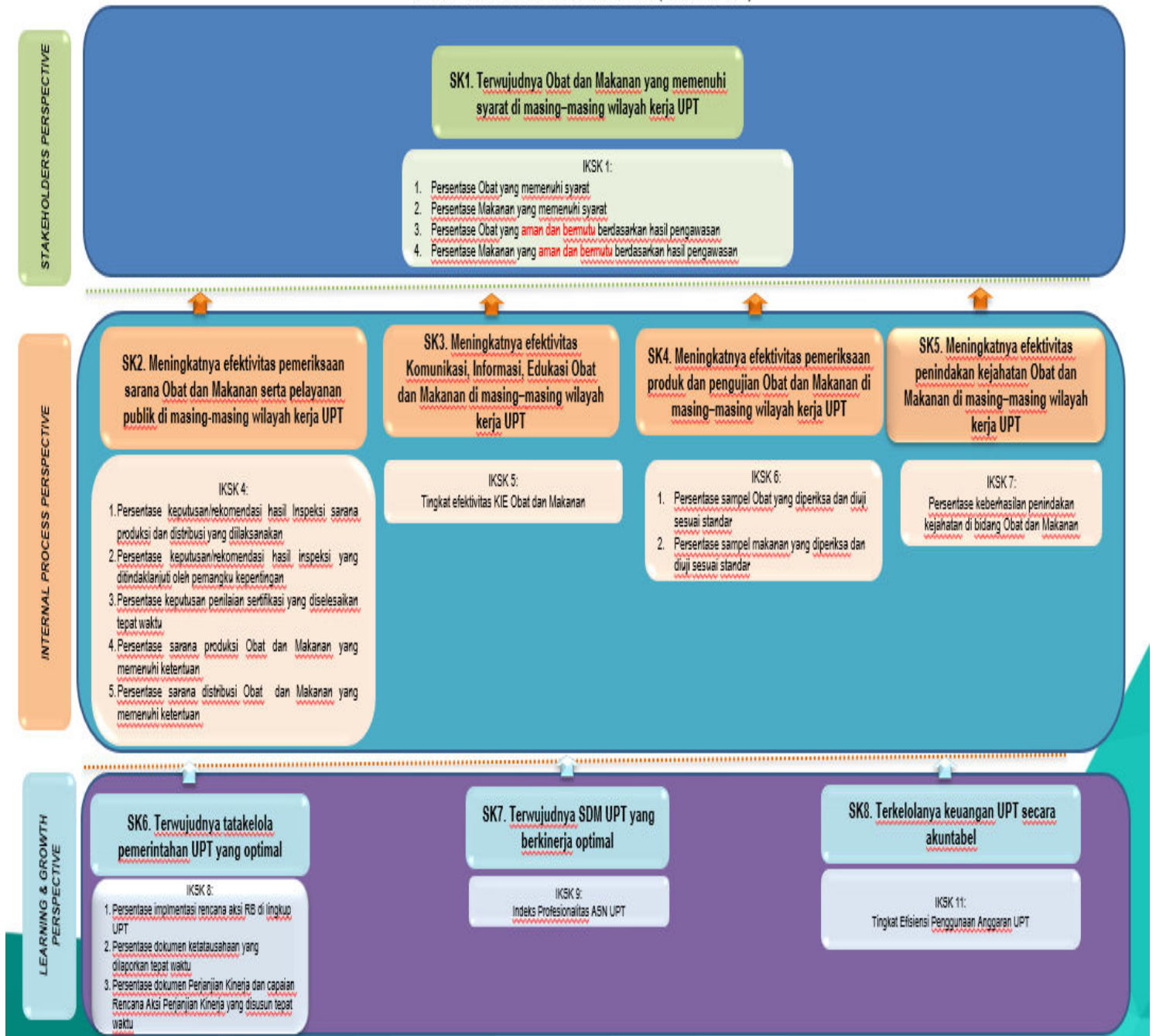
Gambar 4. Peta Strategi Balai Besar POM di Medan 2020-2024 (semula)



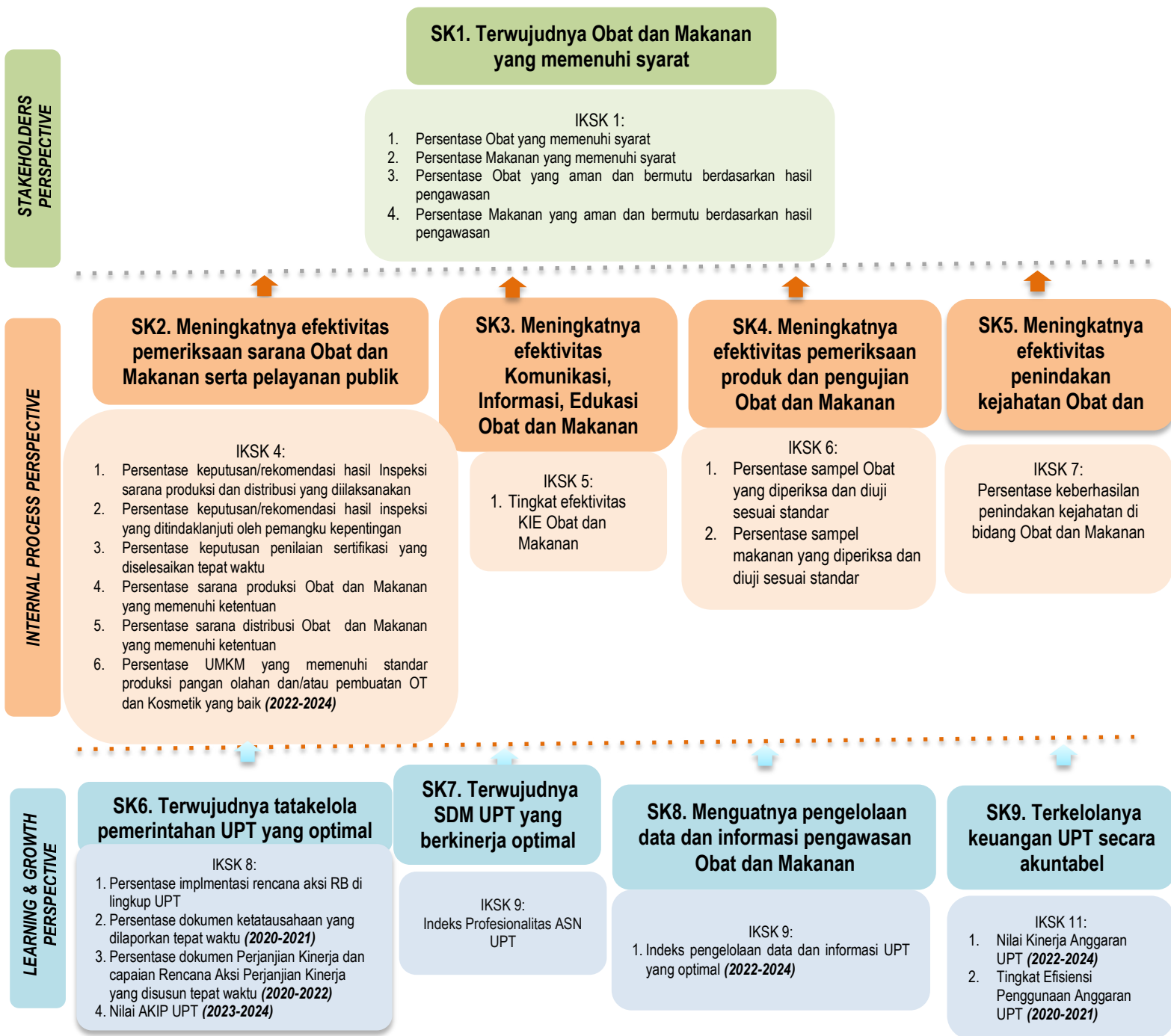
Gambar 5. Peta Strategi Balai Besar POM di Medan 2020-2024 (Menjadi)

Pada periode Renstra tahun 2020-2024 terdapat 2 (dua) Loka POM yang ada di Sumatera Utara yaitu Loka POM Tanjungbalai dan Loka POM Toba, sehingga pada peta sasaran strategis tahun 2020 – 2021 Loka POM menjadi bagian dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan namun pada tahun 2022 Loka POM sudah menjadi satker mandiri sehingga tidak menjadi bagian dari Renstra Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan

PETA STRATEGI BSC LOKA POM (2020-2024)



Gambar 6. Peta Strategi Loka POM Tanjungbalai dan Loka POM Toba di Kabupaten Toba (Semula)



Gambar 7. Peta Strategi Loka POM Tangjungbalai dan Loka POM Toba di Kabupaten Toba (Menjadi)

C. Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

C.1 Arah Kebijakan Balai Besar POM di Medan

Dalam hal arah kebijakan Balai Besar POM di Medan, dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan Balai Besar POM di Medan, sebagai berikut:

- a. Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap lembaga riset.

- b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Balai Besar POM di Medan harus lebih selektif dalam memilah pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan. Untuk itu, perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya terakhir dalam penegakan hukum (*ultimum remedium*) dan tepat menyoar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi “Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan”.
- c. Perubahan tata urut Arah Kebijakan Balai Besar POM di Medan sesuai arahan Kepala BPOM dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif BPOM Tahun Anggaran 2022.

Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan Balai Besar POM di Medan Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4. Perubahan Arah Kebijakan Balai Besar POM di Medan 2020-2024

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha	3. Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.	4. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.	6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

C.2 Strategi Unit Organisasi Balai Besar POM di Medan

Tabel 5. Strategi Balai Besar POM di Medan 2020-2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan

	UPT.
2. Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.	2. Penguatan pengelolaan SDM Balai Besar POM di Medan berbasis sistem merit.
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.	3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.	4. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.	5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.	6. Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.	7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.	8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
	9. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

C.3 Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan Balai Besar POM di Medan

Terkait Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan Besar POM di Medan, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra Besar POM di Medan 2020- 2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi BPOM dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan

D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

D.1 Target Kinerja

Kinerja Balai Besar POM di Medan yang digambarkan dalam Peta Strategi Balai Besar POM di Medan, tidak terdapat perubahan pada level sasaran strategis namun terdapat penambahan indikator dan dilakukan penyesuaian target kinerja dengan menggunakan baseline baru berdasarkan realisasi terhadap target kinerja Tahun 2020. Dari 29 (dua puluh sembilan) IKU Balai Besar POM di Medan, secara umum target tetap dan meningkat. Namun demikian terdapat target indikator yang disesuaikan, antara lain:

- Persentase Obat Yang Memenuhii Syarat

Penyesuaian target disebabkan karena adanya *gap* yang terlalu tinggi antara target 2021 dan realisasi tahun 2020, sehingga dilakukan penyesuaian target 2021-2024.

- Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Medan

Penyesuaian target disebabkan karena adanya *gap* yang terlalu tinggi antara target 2021 dan realisasi tahun 2020, sehingga dilakukan penyesuaian target 2021-2024.

- Indeks RB & Nilai AKIP Balai Besar POM di Medan

Penyesuaian target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu, telah dilakukan penyesuaian kembali target terhadap tren kenaikan per tahun baik pada Indeks RB maupun Nilai AKIP.

- Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Penyesuaian target disebabkan karena adanya *gap* yang terlalu tinggi antara target 2021 dan realisasi tahun 2020, sehingga dilakukan penyesuaian target 2021-2024.

- Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Penyesuaian target disebabkan karena adanya *gap* yang terlalu tinggi antara target 2021 dan realisasi tahun 2020, sehingga dilakukan penyesuaian target 2021-2024.

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKU) Balai Besar POM di Medan Tahun 2020-2024 tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6. Perubahan Target Indikator Kinerja Balai Besar POM di Medan Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target Semula				Realisasi 2020	Target Menjadi			
		2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Medan	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.6	86.6	90	92.3	92.80%	92.5	93	93.5	94
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	82	84	86	80.00%	80	82	84	86
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88.5	88.5	89	88.22%	88	89	90	91
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	60	60.5	60.5	70	50.80%	60	63	66	70
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat (PN)						85	87	89	90
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Medan	74	77	80	83	81.43	81	82	84	86
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	87	88	89	90	93.04	91.1	92.3	93.4	94.6

Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target Semula				Realisasi 2020	Target Menjadi			
		2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	74	77	80	83	70.9	71	72	73	74
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91	91.5	92	92	89.87	91	92	93	94
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Medan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85	86	86	87	83.90%	85	86	87	88
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	47.7	56.8	65.9	75	34.69%	48	52	56	60
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	85	85	85	97.42%	94	96	98	100
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	73	73	74	78.71%	80	82	83	85
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	72	72	73	74.20%	74	76	78	80
	Indeks Pelayanan Publik	3.76	4.01	4.26	4.51	3.84	4.01	4.20	4.40	4.51
	Persentase UMKM yang memenuhi standar (Non PN)						-	77	79	81

Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target Semula				Realisasi 2020	Target Menjadi			
		2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	73	77	80	83	93.91	94	95	97	98
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	60	80	102	16	40	70	100	132
	Jumlah desa pangan aman	13	19	25	32	5	13	19	25	32
	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	12	18	24	30	5	12	18	24	30
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	90	91	91	97.87%	100	100	100	100
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	83	84	84	84.5	100.00%	100	100	100	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	64	67	71	75	95.33%	85	86,5	88,5	90
Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Medan yang optimal	Indeks RB BBPOM di Medan	89	93	94	95	66.34	70.3	72.8	75.3	77.8
	Nilai AKIP BBPOM di Medan	84	89	91	92	77.24	78.7	80.2	81.7	83.2
Terwujudnya SDM BBPOM di Medan yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Medan	77	80	82	85	83.07	83.5	83.75	84	84.25
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85	85	85	85	74.8	77	82	87	92

Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target Semula				Realisasi 2020	Target Menjadi			
		2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Medan yang optimal	2	2.26	2.5	3	1.82	2	2.25	2.5	3
Terkelolanya Keuangan BBPOM di Medan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Medan	94	95	96	97	89.72	90.06	91.2	91.8	93
	Tingkat Efisiensi Anggaran	93.5 (Efisien)	94 (efisien)	94 (efisien)	94 (efisien)	100%	93.5 (Efisien)			

D.2 Program Dan Kegiatan Balai Besar POM di Medan

Pada Tahun Anggaran (TA) 2021 karena adanya kebijakan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang diterbitkan oleh suprasistem (Kementerian Keuangan dan Bappenas) maka dilakukan perubahan stuktur Rencana Kerja (Renja) BPOM, salah satunya pada Satker UPT yaitu dari semula hanya terdapat 1 (satu) Program dan Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" menjadi 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" dan "Program Dukungan Manajemen" melalui "Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM.

No	Program/Kegiatan (semula)	Program/Kegiatan (Menjad)
1	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Tetap
2	Kegiatan Pengawasan	Tetap
3		Program Dukungan Manajemen
4		Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

D.3 Kerangka pendanaan Balai Besar POM di Medan secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi Balai Besar POM di Medan dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja Balai Besar POM di Medan 2020-2024.

E. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU Balai Besar POM di Medan serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020. Hal tersebut berdampak terhadap munculnya kegiatan, sasaran dan indikator baru serta penghapusan, penyesuaian dan pergeseran sasaran dan indikator di beberapa kegiatan.

Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Balai Besar POM di Medan Tahun 2020-2024 mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM sebagai berikut:

Tabel 7. Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Balai Besar POM di Medan

Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian	Target Semula				Target Menjadi				Pro PN	Ket	Unit Organisasi
					2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024			
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Medan	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.80%	92.80%	114.85	83.6	86.6	90	92.3	92.5	93	93.5	94			BBPOM di Medan
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78.00%	80.00%	102.56	80	82	84	86	80	82	84	86			BBPOM di Medan
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.00%	88.22%	100.25	88	88.5	88.5	89	88	89	90	91			BBPOM di Medan
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	60.00%	50.80%	84.67	60	60.5	60.5	70	60	63	67	70			BBPOM di Medan
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat (PN)								85	87	89	90		Indikator Baru Pada Tahun 2022	BBPOM di Medan
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Medan	71	81.43	114.69	74	77	80	83	81	82	84	86			BBPOM di Medan

Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian	Target Semula				Target Menjadi				Pro PN	Ket	Unit Organisasi
					2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024			
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	93.04	108.19	87	88	89	90	91.1	92.3	93.4	94.6			BBPOM di Medan
	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	71	70.9	99.86	74	77	80	83	71	72	73	74			BBPOM di Medan
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90.5	89.87	99.30	91	91.5	92	92	91	92	93	94			BBPOM di Medan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Medan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85.00%	83.90%	98.71	85	86	86	87	85	86	87	88			BBPOM di Medan
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	38.50%	34.69%	90.10	47.7	56.8	65.9	75	48	52	56	60			BBPOM di Medan
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85.00%	97.42%	114.61	85	85	85	85	94	96	98	100			BBPOM di Medan
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.00%	78.71%	109.32	72	73	73	74	80	82	83	85			BBPOM di Medan

Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian	Target Semula				Target Menjadi				Pro PN	Ket	Unit Organisasi
					2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024			
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.00%	74.20%	106.00	71	72	72	73	74	76	78	80			BBPOM di Medan
	Indeks Pelayanan Publik	3.51	3.84	109.40	3.76	4.01	4.26	4.51	4.01	4.2	4.40	4.51			BBPOM di Medan
	Persentase UMKM yang memenuhi standar (Non PN)								-	77	79	81		Indikator Baru Pada Tahun 2022	BBPOM di Medan
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89.21	93.91	105.27	73	77	80	83	94	95	97	98			BBPOM di Medan
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16	16	100.00	40	60	80	102	40	70	100	132			BBPOM di Medan
	Jumlah desa pangan aman	5	5	100.00	13	19	25	32	13	19	25	32			BBPOM di Medan
	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	5	5	100.00	12	18	24	30	12	18	24	30			BBPOM di Medan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90.00%	97.87%	108.74	90	90	91	91	100	100	100	100			BBPOM di Medan
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	83.00%	100.00%	120.48	83	84	84	84.5	100	100	100	100			BBPOM di Medan
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan	60.00%	95.33%	158.88	64	67	71	75	85	86,5	88,5	90			BBPOM di Medan

Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian	Target Semula				Target Menjadi				Pro PN	Ket	Unit Organisasi
					2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024			
dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan	Makanan														
Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Medan yang optimal	Indeks RB BBPOM di Medan	85	66.34	78.05	89	93	94	95	70.3	72.8	75.3	77.8			BBPOM di Medan
	Nilai AKIP BBPOM di Medan	80	77.24	96.55	84	89	91	92	78.7	80.2	81.7	83.2			BBPOM di Medan
Terwujudnya SDM BBPOM di Medan yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Medan	75	83.07	110.76	77	80	82	85	83.5	83.75	84	84.25			BBPOM di Medan
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85	74.8	88.00	85	85	85	85	77	82	87	92			BBPOM di Medan
	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Medan yang optimal	1.51	1.82	120.53	2	2.26	2.5	3	2	2.25	2.5	3			BBPOM di Medan
Terkelolanya Keuangan BBPOM di Medan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Medan	93	89.72	96.47	94	95	96	97	90.06	91.2	91.8	93			BBPOM di Medan
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Medan	93.50%	100.00%	106.95	93.5 (Efisien)	94 (efisien)	94 (efisien)	94 (efisien)	93.5 (Efisien)						

Tabel 8. Matriks Semula Menjadi Kinerja Loka POM Tanjungbalai

Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian	Target Semula					Target Menjadi	
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai	Persentase obat yang memenuhi syarat	80,80	93,43	115,63	80,8	83,6	86,6	90	92,3	80,8	93
	Persentase makanan yang memenuhi syarat	78	84,62	108,48	78	80	82	84	86	78	84,5
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	82,35	93,58	88	88	88,5	88,5	89	88	88
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	60	34,78	57,97	60	60	60,5	60,5	70	60	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85	86,18	101,39	85	85	86	86	87	85	86
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	38,50	38,68	100,47	38,5	47,7	56,8	65,9	75	38,5	48
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	100	117,65	85	85	85	85	85	85	100
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	34,29	47,62	72	72	73	73	74	72	50
	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	70	30,77	43,96	70	71	72	72	73	70	40,5
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89,21	94,96	106,45	70	73	77	80	83	89,21	90,1
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45	50	111,11	45	45	45	45,5	45,5	45	50

Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian	Target Semula					Target Menjadi	
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021
pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	41,50	50	120,48	41,5	41,5	42	42	42,25	41,5	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	60	83,33	138,89	60	64	67	71	75	60	83
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kota Tanjungbalai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Tanjungbalai	100	100	100	85	88	93	94	95	100	100
	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	95,83	95,83	80	85	88	90	95	100	100
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	80	85	88	90	95	100	100
Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Tanjungbalai yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai	75	82,69	110,25	75	77	80	82	85	75	83
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Tanjungbalai secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	93,50	100	106,95	93,5	93,5	94	94	94	93,5	93,5

Tabel 9. Matriks Semula Menjadi Kinerja Loka POM Kab. Toba

Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian	Target Semula					Target Menjadi	
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase obat yang memenuhi syarat	80,8	82,53	102,14	80,8	83,6	86,6	90	92,3	80,8	83,6
	Persentase makanan yang memenuhi syarat	78	77,08	98,82	78	80	82	84	86	78	80
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	81,4	92,50	88	88	88,5	88,5	89	88	88
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	60	73,68	122,80	60	60	60,5	60,5	70	60	74
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85	81,16	95,48	85	85	86	86	87	85	85
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	38,5	39,29	102,05	38,5	47,7	56,8	65,9	75	38,5	48
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	50	58,82	85	85	85	85	85	85	85
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	28,57	39,68	72	72	73	73	74	72	72
	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	70	43,3	61,86	70	71	72	72	73	70	71
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89	94,01	105,63	70	73	77	80	83	89	94

Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian	Target Semula					Target Menjadi	
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021
Loka POM di Kabupaten Toba											
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50,24	100,48	45	45	45	45,5	45,5	50	50
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100,00	41,5	41,5	42	42	42,25	50	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	60	85	141,67	60	64	67	71	75	60	85
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Toba	100	100	100,00	75	80	85	90	95	100	100
	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100,00	75	80	85	90	95	100	100
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100,00	75	80	85	90	95	100	100
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Toba yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Toba	75	83,28	111,04	75	77	80	82	85	75	83,5
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Toba secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	93,5	75	80,21	93,5	93,5	94	94	94	93,5	93,5

F. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

- a. Reviu Renstra Balai Besar POM diMedan dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja Balai Besar POM diMedan yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran Balai Besar POM diMedan.
- b. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra Balai Besar POM di Medan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Medan masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

2. Rekomendasi


Hasil reviu Renstra Balai Besar POM di Medan 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Balai Besar POM di Medan serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Medan.

BAB III
PENUTUP

Renstra Balai Besar POM di Medan selain perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaiannya secara berkala, perlu juga dilakukan reviu secara menyeluruh terhadap Renstra Balai Besar POM di Medan tersebut. Reviu Renstra Balai Besar POM di Medan dilakukan untuk menyelaraskan berbagai perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang berdampak terhadap kinerja Balai Besar POM di Medan sehingga memerlukan adanya berbagai penyesuaian baik pada visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator, arah kebijakan, maupun target kinerja.

Melalui reviu Renstra Balai Besar POM di Medan ini, diharapkan Balai Besar POM di Medan terus dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil dan berdampak terhadap peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat.

PLT. KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI MEDAN


h. MANGANDAR MARBUN ✍